

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

- 1 Implementasi Metode Tikrar dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Khozinatul Abror dilakukan dengan cara mengulang hafalan yang sudah dihafalkan kepada ustad. Metode ini dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafalkan oleh para santri bisa tetap terjaga dengan baik, selain mengulang hafalannya bersama ustad, santri juga menghafalkannya dengan sendiri-sendiri dengan maksud untuk melancarkan hafalan yang telah dihafal sehingga tidak mudah lupa..
2. Keadaan hafalan santri cukup berbeda-beda. Ada yang sudah khatam, memulai dan proses khatam. Santri yang menghafal Al-Qur'an pada anak berkebutuhan khusus memiliki daya tangkap yang cenderung cepat. Sehingga keadaan hafalannya cukup baik dan cepat selesai. Karena keterbelakangan yang ada, mereka harus menggunakan Al-Qur'an Braille dengan menerapkan metode yang telah ditentukan.
3. Faktor Penghambat dan Pendukung
  - a. Faktor Penghambat: Hafalan menjadi lebih melekat dengan Metode Tikrar, Lebih istiqomah dalam membaca Al-Qur'an, Al-Qur'an dengan dua warna penanda menjadi hal tarik sendiri,
  - b. Faktor Pendukung: Membutuhkan waktu yang lama dalam menghafal Al-Qur'an, karena sering mengulang, bagi yang tidak sabar akan membosankan, Belum lancar membaca Al-Qur'an sehingga sukar menghafal

### **C. Saran**

Dengan adanya penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan beberapa saran meliputi:

1. Santri lebih mampu membagi waktu antara waktu menghafal dan mengaji kitab salaf
2. Meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an guna semangat dan fokus terhadap hafalannya.
3. adanya sosialisai rutin terkait Metode TIKRAR
4. adanya ruangan khusus bagi anak berkebutuhan khusus agar santri lebih fokus terhadap hafalannya